

LAPORAN KINERJA

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS



**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
2024**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias (BPSI Tanaman Hias) Tahun 2023. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban BPSI Tanaman Hias yang transparan dan akuntabel kepada Publik dalam melaksanakan tugas dan fungsi terhadap pencapaian sasaran kinerja kegiatan pengujian standar instrumen tanaman hias Tahun Anggaran 2023 sesuai Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023.

Penyusunan LAKIN mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BPSI Tanaman Hias Tahun 2023 meliputi perencanaan dan perjanjian kinerja, pelaksanaan kegiatan, akuntabilitas, dan evaluasi capaian kinerja. Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2023 didukung oleh konsistensi dan tanggung jawab pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai instansi pemerintah. Selain itu, kendala atau permasalahan yang ada dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja di tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa LAKIN ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan ke depan sangat diharapkan. Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian LAKIN ini, yang akan digunakan untuk acuan perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.



22 Januari 2024

Catatan
Kepala Balai,

Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si
NIP. 196710171998032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	5
2.1. Visi	5
2.2. Misi	5
2.3. Tujuan	5
2.4. Sasaran Program	5
2.5. Program	5
2.6. Kegiatan	6
2.7. Perjanjian Kinerja	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	8
3.1. Capaian Kinerja	8
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja	8
3.1.2. Pengukuran Capaian antar Tahun	11
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Tanaman Hias dengan Target Renstra 2023-2024	13
3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Tanaman Hias TA. 2023 dengan Standar Nasional	14
3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	14
3.1.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	15
3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya Tahun 2023	16
3.2. Akuntabilitas Keuangan	21
3.2.1. Realisasi Anggaran	21
3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	22
3.2.3. Hibah Luar Negeri	23
BAB IV PENUTUP	24
LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal.
1.	Komposisi SDM BPSI Tanaman Hias berdasarkan golongan dan tingkat Pendidikan	2
2.	Komposisi SDM BPSI Tanaman Hias berdasarkan Jabatan Fungsional	3
3.	Luas dan penggunaan lahan IP2SIP BPSI Tanaman Hias	3
4.	Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Hias Tahun 2023	7
5.	Pengukuran kinerja terhadap PK BPSI Tanaman Hias Tahun 2023	8
6.	Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target IKU tahun 2023	14
7.	Efisiensi kinerja PK BPSI Tanaman Hias Tahun 2023	15
8.	Nama, alamat, dan komoditas Anggrek Phalaenopsis beberapa pelaku usaha anggrek	16
9.	Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023	22
10.	Target dan capaian PNBK Tahun 2023	22
11.	Hibah yang diperoleh BPSI Tanaman Hias pada Tahun 2023	23

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal.
1.	Capaian Nilai Kinerja Anggaran (SMART) BPSI Tanaman Hias Tahun 2023	11
2.	Status jajak hasil pendapat terhadap RSNI krisan potong	12
3.	Presentase Nilai Kinerja (SMART) Anggaran BPSI Tanaman Hias pada Tahun 2023	13
4.	Aktivitas dalam rangka penyusunan PNPS	17
5.	Bimtek Sosialisasi Budidaya Terstandar Krisan dan Anggrek di Solok (Sumatera Barat)	18
6.	Bimtek dan penyerahan benih Impatiens di Tomohon (Sulut)	19
7.	Bimtek dan penyerahan benih krisan di Tabanan (Bali)	20
8.	Pengeringan, pengemasan, dan pengiriman sebagai bahan ekstraksi dan evaluasi II di Hirata Jepang	21

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Hal.
1.	Naskah Perjanjian Kinerja Tahun 2023	27
2.	Rekapitulasi produksi dan distribusi benih sumber tanaman hias tahun 2023	29
3.	Naskah RSNI3 Krisan potong	32
4.	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) tahun 2023	34
5.	Perhitungan Nilai Efisiensi Eselon III (BPSI Tanaman Hias)	36
6.	Material Transfer Agreement Impatiens asal Papua	38
7.	Kronologi Revisi Anggaran Tahun 2023	40
8.	Rekapitulasi Realisasi Anggaran Tahun 2023	47

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias (BPSI Tanaman Hias) adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang secara teknis berada di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH) sesuai Permentan Nomor 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Berdasarkan Permentan tersebut, BPSI Tanaman Hias mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman hias. Disamping menjalankan tugas, BPSI Tanaman Hias menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: 1) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman hias; 2) Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman hias; 3) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman hias; 4) Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman hias; 5) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman hias; 6) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman hias; dan 7) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Hias.

Visi dan misi BPSI Tanaman Hias mengacu pada Renstra BSIP 2023 – 2024, yaitu "Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian". Sedangkan misi BSIP adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing; 2) Meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar; dan 3) Meningkatkan tranparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas.

Sesuai Visi dan Misi BSIP tersebut, maka BPSI Tanaman Hias menetapkan tujuan sebagai berikut: 1) Menghasilkan standardisasi instrumen tanaman hias; 2) Mewujudkan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi kepada pengguna; dan 3) Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan BPSI Tanaman Hias.

Sasaran BPSI Tanaman Hias yang ingin dicapai yaitu: 1) Termanfaatkannya teknologi benih tanaman hias terstandar; 2) Terselenggaranya pengujian standar instrumen tanaman hias; 3) Penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman hias kepada pengguna; 4) Terlaksananya kinerja standardisasi instrumen tanaman hias yang akuntabel; 5) Meningkatnya kualitas dan layanan informasi publik BPSI Tanaman Hias; 6) Meningkatnya SDM BPSI Tanaman Hias yang kompeten; 7) Meningkatnya efisiensi dan efektivitas organisasi BPSI Tanaman Hias; dan 8) Terselenggaranya pengelolaan sumber daya yang berkualitas

BPSI Tanaman Hias telah menunjukkan kinerja anggaran (berdasarkan PMK yang berlaku) yang memuaskan, yaitu 85,05 nilai SMART atau 100,06% dari target 85 nilai SMART dengan efisiensi sebesar 0,37% dan nilai efisiensi mencapai 50,91%. Hasil pengukuran terhadap PK Tahun 2023 terlihat bahwa seluruh

capaian kinerja yang mencakup empat sasaran kegiatan dan indikator kinerja termasuk dalam kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**).

Capaian kinerja kegiatan utama pengujian standar instrumen tanaman hias Tahun 2023 menunjukkan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**). Capaian tersebut terdiri atas: 1) benih sumber sebanyak 873.376 unit atau 102,44% dari target 852.600 unit; 2) RSNI1 sebanyak 1 standar atau 100% dari target 1 standar; 3) nilai ZI sebesar 76,92 atau 106,83% dari target nilai 72; dan 4) nilai NKA sebesar 85,05 atau 100,06% dari target nilai 85.

Dalam pencapaian target kinerja, kendala yang dihadapi oleh BPSI Tanaman Hias adalah; 1) jumlah SDM yang terbatas untuk mendukung kegiatan BPSI Tanaman Hias; dan 2) koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal. Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan adalah: 1) pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan BSIP dan pihak lainnya yang terkait; dan 2) koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan teknisi, sehingga masing-masing unit dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik.

Anggaran BPSI Tanaman Hias di dalam DIPA Tahun 2023 berdasarkan revisi terakhir adalah Rp16.624.195.000, realisasi sebesar Rp16.513.102.690 atau 99,33%. Realisasi anggaran per jenis belanja adalah: Belanja Pegawai sebesar Rp3.876.609.130 atau 99,49% dari pagu Belanja Pegawai sebesar Rp3.896.512.000; Belanja Barang sebesar Rp7.545.495.597 atau 99,01% dari pagu Belanja Barang Rp7.621.187.000; dan Belanja Modal sebesar Rp5.090.997.963 atau 99,70% dari pagu Belanja Modal sebesar Rp5.106.496.000.

Capaian PNBPN BPSI Tanaman Hias Tahun 2023 adalah: Penerimaan Umum sebesar Rp5.240.000. Penerimaan ini tidak direncanakan sebelumnya; sedangkan penerimaan fungsional PNBPN sebesar Rp167.606.000 atau 107,81% dari target penerimaan fungsional PNBPN sebesar Rp155.466.000. Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha.

Hibah langsung diperoleh dari donor SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation tahun 2023 sebesar Rp1.712.783.000; sedangkan pendapatan sebesar Rp1.043.441.800.

I. PENDAHULUAN

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias (BPSI Tanaman Hias) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH), Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BSIP terbentuk berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BSIP mengkoordinir satu Sekretariat Badan, empat Pusat Standardisasi, salah satunya Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH), serta enam Balai Besar Pengujian, yang terbentuk berdasarkan Permentan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

BPSI Tanaman Hias adalah salah satu Unit Pelaksana Tugas (UPT) dibawah koordinasi PSIH, yang terbentuk berdasarkan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup BSIP, memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman hias. Dalam melaksanakan tugas, BPSI Tanaman Hias menyelenggarakan fungsi: 1) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman hias, 2) pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman hias, 3) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman hias, 4) pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman hias, 5) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman hias, 6) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman hias, dan 7) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Hias.

Dalam menyelenggarakan fungsi ke-3 (pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman hias), BPSI Tanaman Hias menghasilkan produk berupa benih tanaman hias terstandar dari varietas-varietas yang telah dihasilkan sebelumnya. Hingga Tahun 2023, BPSI Tanaman Hias telah menghasilkan berbagai varietas unggul baru (VUB) tanaman hias, yaitu: 26 varietas Anggrek Phalaenopsis, 17 varietas Anggrek Dendrobium, 4 varietas Anggrek Vanda, 4 varietas Anggrek Cymbidium, 3 varietas Anggrek Paphiopedilum, 12 varietas Spathoglottis, 107 varietas Krisan, 12 varietas Anyelir, 11 varietas Lili, 19 varietas Mawar, 13 varietas Gladiol, 1 varietas Sedap Malam, 4 varietas Alpinia, 4 varietas Anthurium, 14 varietas Gerbera, dan 4 varietas Impatiens (Pacar Air). Sebagian besar varietas tersebut telah disebarluaskan dan dimanfaatkan petani dan pengusaha tanaman hias sebagai komponen utama agribisnis tanaman hias di tanah air. Selain varietas unggul, BPSI Tanaman Hias juga menghasilkan teknologi perbanyakan benih secara *in vitro* dan *in vivo*, teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, teknologi pengendalian OPT utama, produk biopestisida,

insektisida nabati dan teknis deteksi cepat penyakit utama. Teknologi tersebut telah disebarluaskan melalui berbagai bimbingan teknis (bimtek), partisipasi pameran/ekspose, medsos, dan sarana informasi lainnya.

Dalam menyelenggarakan fungsi ke-5 (pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standarisasi instrumen tanaman hias), BPSI Tanaman Hias melaksanakan kerjasama dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri dalam rangka meningkatkan kapasitas dan penyebarluasan hasil standarisasi instrumen tanaman hias. Kerjasama di dalam negeri melibatkan Perguruan tinggi, Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Budidaya Tanaman Hias, Dinas Pertanian Propinsi dan Kabupaten/Kota, PEMDA, Asosiasi, pengusaha swasta dan kelompok tani. Kerjasama dengan institusi di luar negeri melibatkan SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation, Japan. Kerjasama tersebut diarahkan pada upaya peningkatan kompetensi tenaga SDM, perbenihan, serta budidaya yang efisien dan ramah lingkungan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut, BPSI Tanaman Hias didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) seperti disajikan pada Tabel 1. Hingga tahun 2023 (pasca bubarnya Balitbangtan dan terbentuknya BSIP), SDM BPSI Tanaman Hias berjumlah 55 orang, dan 4 orang diantaranya memasuki usia pensiun, sehingga akhir tahun 2023 jumlah SDM BPSI Tanaman Hias 51 orang. Tabel 1 menjelaskan komposisi SDM BPSI Tanaman Hias berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan. Berdasarkan tabel tersebut, SDM BPSI Tanaman Hias golongan IV dan berpendidikan S3 sebanyak 1 orang, golongan III dan berpendidikan S2 dan S1 sebanyak 29 orang, dan golongan II dengan pendidikan D3 hingga SD sebanyak 21 orang.

Tabel 1. Komposisi SDM BPSI Tanaman Hias berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan.

No.	Golongan	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	
1.	IV	1							1
2.	III	1	4	10	1	13			29
3.	II				1	18	1	1	21
Jumlah		2	4	10	2	31	1	1	51

Masih pada Tabel 1, SDM BPSI Tanaman Hias didominasi oleh golongan III dengan tingkat pendidikan S1 (10 orang) dan SLTA

(13 orang), diikuti oleh golongan II dengan tingkat pendidikan SLTA. Komposisi SDM demikian mengindikasikan bahwa BPSI Tanaman Hias masih memerlukan tambahan SDM yang memiliki pendidikan S2 maupun S1 dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Tabel 2. Komposisi SDM BPSI Tanaman Hias berdasarkan Jabatan Fungsional.

No.	Jabatan Fungsional	Jumlah
A. Bidang Keahlian		
1.	JF Asta Ahli Pertama	1
2.	JF Asta Ahli Muda	4
3.	JF PBT Ahli Pertama	1
Sub-Jumlah		6
B. Bidang Keterampilan		
1.	PBT Terampil	9
2.	PBT Mahir	5
3.	PBT Penyelia	3
4.	Penata Keuangan APBN Terampil	2
Sub-Jumlah		20
C. Umum		
1.	JF Umum	25
Jumlah		51

Berdasarkan Jabatan Fungsional (JF) pada Tabel 2, SDM BPSI Tanaman Hias dapat dibedakan atas JF Bidang Keahlian, JF Bidang Keterampilan, dan JF Umum. JF Bidang Keahlian terdiri atas JF Asta sebanyak 5 orang, dan JF PBT Ahli Pertama 1 orang; JF Keterampilan terdiri atas PBT Terampil, Mahir dan Penyelia sebanyak 16 orang, dan Penata Keuangan ASPN Terampil sebanyak 2 orang. Sisanya sebanyak 25 orang memiliki JF Umum.

Untuk meningkatkan kapasitas SDM, BPSI Tanaman Hias mengikuti pembinaan dengan mengirim SDM

untuk mengikuti berbagai pelatihan/magang/*workshop* ke berbagai event yang diselenggarakan di lingkup BSIP, Kementerian Pertanian maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi di luar Kementerian Pertanian.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, BPSI Tanaman Hias memiliki fasilitas berupa: Kebun Percobaan (KP) atau Instalasi Pengujian dan Pengkajian Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP), Laboratorium Pengujian, dan Sarana Prasarana Lapang seperti Rumah Lindung, gedung bangunan perkantoran, kendaraan dinas, dan sarana prasarana pendukung lainnya. Khususnya IP2SIP, BPSI Tanaman Hias memiliki 3 (tiga) IP2SIP yang berlokasi di Segunung, Cipanas dan Serpong (Tabel 3).

Tabel 3. Luas dan penggunaan lahan IP2SIP BPSI Tanaman Hias

No.	IP2SIP	Luas (ha)	Penggunaan (ha)		
			Bangunan	Rumah Lindung	Lahan Kebun
1.	Segunung	10,6	2,5	1,5	6,1
2.	Cipanas	7,5	1,5	0,7	5,3
3.	Serpong	3,25	0,24	0,12	2,89
Jumlah		21,35	4,24	2,32	14,29

Keterangan: Bangunan (kantor, rumah dinas, mess, *guest house*, laboratorium, aula,) dan Emplasemen

Berdasarkan tabel 3, luas IP2SIP BPSI Tanaman Hias mencapai 21,35 ha yang dimanfaatkan untuk: bangunan kantor, rumah dinas, mess, *guest house*, laboratorium, aula dan emplasemen sekitar 4,24 ha, bangunan rumah lindung sekitar 2,32 ha, sisanya merupakan lahan kebun percobaan seluas 14,29 ha. IP2SIP BPSI Tanaman Hias terdiri atas: IP2SIP Segunung, IP2SIP Cipanas, dan IP2SIP Serpong. IP2SIP Segunung digunakan untuk kegiatan pengujian standarisasi instrumen tanaman hias, pemeliharaan SDG, perbenihan krisan, dan Agrowidya Wisata; IP2SIP Cipanas terutama digunakan untuk pemeliharaan SDG, perbenihan krisan, dan tanaman produksi; sedangkan IP2SIP Serpong digunakan untuk kegiatan pemeliharaan SDG dan tanaman produksi tanaman hias dataran rendah.

II. PERENCANAAN KINERJA

Visi dan misi BPSI Tanaman Hias mengacu pada Renstra 2023 – 2024 BSIP sebagai berikut:

2.1. Visi

“Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian”.

2.2 . Misi

Misi adalah strategi mewujudkan Visi. Visi BSIP adalah: 1) Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing; 2) Meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar; dan 3) Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas

2.3. Tujuan

Adapun tujuannya adalah: 1) Menghasilkan standardisasi instrumen tanaman hias; 2) Mewujudkan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi kepada pengguna; dan 3) Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan BPSI Tanaman Hias

2.4. Sasaran Program

Sasaran program adalah sebagai berikut: 1) Termanfaatkannya teknologi benih tanaman hias terstandar; 2) Terselenggaranya pengujian standar instrumen tanaman hias; 3) Penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman hias kepada pengguna; 4) Terlaksananya kinerja standardisasi instrumen tanaman hias yang akuntabel; 5) Meningkatnya kualitas dan layanan informasi publik BPSI Tanaman Hias; 6) Meningkatnya SDM BPSI Tanaman Hias yang kompeten; 7) Meningkatnya efisiensi dan efektivitas organisasi BPSI Tanaman Hias; dan 8) Terselenggaranya pengelolaan sumber daya yang berkualitas

2.5. Program

BPSI Tanaman Hias mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman hias, sebagai salah satu kegiatan untuk “menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian”. Program dan pendukungnya mengacu pada Renstra BSIP 2023 – 2024 BSIP, yaitu: 1) Pemanfaatan teknologi benih tanaman hias terstandar; 2) Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman hias; 3) Penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman hias kepada pengguna; 4) Pelaksanaan kinerja standardisasi instrumen tanaman hias yang akuntabel; 5) Peningkatan kualitas dan layanan informasi

publik BPSI Tanaman Hias; 6) Peningkatan SDM BPSI Tanaman Hias yang kompeten; 7) Peningkatan efisiensi dan efektivitas organisasi BPSI Tanaman Hias; dan 8) Pengelolaan sumber daya yang berkualitas.

Terkait komoditas, BPSI Tanaman Hias menetapkan dua komoditas yang digunakan dalam melaksanakan layanan penyediaan benih tanaman hias terstandar, yaitu: 1) Komoditas Krisan (bunga potong dan pot); dan 2) Komoditas Anggrek (*Dendrobium*, *Phalaenopsis*, *Spathoglottis*) dan tanaman hias lainnya, seperti *impatiens*, mawar, *anthurium*, gerbera dan lain-lain.

2.6. Kegiatan

Kegiatan BPSI Tanaman Hias dengan mengacu pada program dalam Renstra BSIP 2023 – 2024, sebagai berikut: 1) Penyusunan Rancangan standar instrumen hortikultura; 2) Penyusunan Konsep rancangan standar instrumen hortikultura; 3) Pengelolaan hasil standardisasi instrumen hortikultura yang disebarluaskan; 4) Produk instrumen tanaman hortikultura terstandar; dan 5) Pengelolaan kegiatan hibah luar negeri terdiri atas SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation.

2.7. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, PK ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh pejabat penerima amanah kepada atasan langsung. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Hias disajikan pada Tabel 4, sedangkan Naskah PK BPSI Tanaman Hias tahun 2023 revisi terakhir disajikan pada Lampiran 1.

Pada Tabel 4 terlihat bahwa terdapat 4 Indikator Kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Hias tahun 2023, yaitu: 1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (target 852.000 Unit); 2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan (target 1 Standar); 3) Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM (target 72 Nilai); dan 4) Nilai Kinerja Anggaran (target 85 Nilai).

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Hias Tahun 2023

No.	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Tertandar	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	852.600 Unit
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3-1	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	72,00 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	85,00 Nilai

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja merupakan keberhasilan kegiatan pengujian standar instrumen tanaman hias sesuai target yang telah ditetapkan dalam PK BPSI Tanaman Hias tahun 2023. Dengan demikian, *output* tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pengguna terutama petani dan pengusaha tanaman hias secara optimal. BPSI Tanaman Hias melakukan pemantauan terhadap kegiatan pengujian standar instrumen tanaman hias secara berkala, yaitu setiap bulan (Laporan Fisik Bulanan), triwulan (Laporan Renaksi), dan tengah tahun (Laporan Tengah Tahun). Hal ini dilakukan untuk mengetahui, mengawal, dan memberikan rekomendasi perbaikan apabila terindikasi penyimpangan dari target output yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja berdasarkan Indikator Keberhasilan Kinerja (IKK) terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan kinerja ditetapkan berdasarkan kategori sebagai berikut: keberhasilan $\geq 100\%$ (sangat berhasil), $80 - < 100\%$ (berhasil), $60 - < 80\%$ (cukup berhasil), dan $< 60\%$ (kurang berhasil).

3.1. Capaian Kinerja

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja

Hasil pengukuran kinerja Tahun 2023 berdasarkan PK Tahun 2023 disajikan pada Tabel 5. Pada semua indikator tersebut, dicapai realisasi sebesar $\geq 100\%$, sehingga dapat dikategorikan **sangat berhasil**. Pengukuran dilakukan terhadap 4 sasaran, yaitu 1) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Tertandar, 2) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, (3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dan (4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Tabel 5. Pengukuran kinerja terhadap PK BPSI Tanaman Hias Tahun 2023

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Tertandar	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihilangkan	852.600 unit	873.376 unit	102,44
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihilangkan	1 standar	1 standar	100,00

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3-1	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	72,00 nilai	76,92 nilai	106,83
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	85,00 nilai	85,05 nilai	100,06

Pengukuran terhadap tingkat capaian kinerja BPSI Tanaman Hias Tahun 2023 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Analisis dan evaluasi capaian kinerja Tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1:	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Tertandar
-------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	852.600 Unit	873.376 Unit	102,44

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan pada Tahun 2023 memenuhi target dengan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**). Capaian jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan dalam bentuk benih sumber tanaman hias pada Tahun 2023 sebanyak 873.376 unit atau 102,44% dari target 852.600 unit. Jumlah produk tersebut terdiri atas benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya sebanyak 259.376 unit atau sebesar 102,68% dari target sebanyak 252.600 unit; benih sumber krisan sebanyak 614.000 unit atau 102,33% dari target 600.000 unit. Distribusi benih sumber anggrek dan tanaman

hias lainnya, serta krisan meliputi Cianjur, Bogor, Sukabumi, (Jawa Barat); Bengkulu; Solok, Padang, Bukittinggi (Sumatera Barat); Tomohon (Sulawesi Utara); Bojonegoro, Semarang (Jawa Tengah); Sulawesi Selatan; Malang (Jawa Timur); Bali; Yogyakarta; dan Lampung. Rekapitulasi produksi dan distribusi benih sumber tanaman hias disajikan pada Lampiran 2.

Sasaran 2:	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
-------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 standar	1 standar	100,00

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 2, capaian kinerja jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan pada tahun 2023 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**). Pada tahun 2023, kegiatan rancangan standar instrumen pertanian telah menghasilkan 1 standar RSNI Krisan potong. Hingga akhir Desember RSNI Krisan potong telah memasuki tahap jejak pendapat. Selanjutnya bila tidak ada sanggahan dari responden, maka akan ditetapkan oleh BSN sebagai SNI Krisan potong yang baru. RSNI Krisan potong disajikan pada Lampiran 3.

Sasaran 3:	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
-------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	72.00 Nilai	76,92 Nilai	106,83

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 3, capaian kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM BPSI Tanaman Hias pada Tahun 2023 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**). Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM BPSI Tanaman Hias

berdasarkan hasil penilaian mandiri lingkup BSIP sebesar 76,92 (106,83) dari target nilai sebesar 72 (Lampiran 4).

Sasaran 4:	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
-------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	85.00 Nilai	85,05 Nilai	100,06

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 4, capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran BPSI Tanaman Hias (berdasarkan PMK yang berlaku) pada Tahun 2023 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**). Presentase Nilai Kinerja Anggaran BPSI Tanaman Hias berdasarkan SMART yang berlaku mencapai 100,06%, yaitu diperoleh capaian sebesar 85,05 nilai SMART dari target sebesar 85 nilai SMART. Capaian Nilai Kinerja Anggaran tersebut disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Capaian Nilai Kinerja Anggaran (SMART) BPSI Tanaman Hias Tahun 2023

3.1.2. Pengukuran Capaian antar Tahun

Hasil pengukuran selama 4 tahun terakhir, periode 2020 – 2023 menunjukkan capaian kinerja yang sangat memuaskan. Kinerja BPSI Tanaman Hias konsisten dapat memenuhi target dengan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**). Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya untuk kinerja IKU Nilai ZI dan IKU Nilai Kinerja Anggaran UK (SMART-DJA) BPSI Tanaman Hias selama 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1) Capaian kinerja nilai Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPSI Tanaman Hias periode 2020 – 2023

Capaian kinerja nilai Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPSI Tanaman Hias periode 2020 – 2023 disajikan pada Gambar 2. Persentase capaian kinerja nilai Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPSI Tanaman Hias Tahun 2023 sebesar 106,83%, masih di atas atau sama dengan 3 tahun sebelumnya, yaitu $\geq 100,00\%$. Capaian sebesar 76,92 nilai melebihi target sebesar 72,00 nilai. Dengan demikian, capaian kinerja ZI pada periode tahun 2020 - 2023 (4 tahun terakhir) tetap konsisten, yaitu termasuk ke dalam kategori $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**).



Gambar 2. Capaian kinerja nilai Zona Integritas (ZI) periode 2020-2023

2) Capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran BPSI Tanaman Hias periode Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran BPSI Tanaman Hias periode 2020 – 2023 disajikan pada Gambar 3. Persentase capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BPSI Tanaman Hias Tahun 2023 sebesar 100,06%. Capaian tersebut sudah mancapai target sebesar 100% dan sudah menyamai persentase capaian 3 tahun sebelumnya, yaitu lebih dari atau sama dengan 100,00%. Capaian sebanyak 85,05 nilai SMART sudah melebihi target sebesar 85,00 nilai SMART. Dengan demikian, capaian kinerja NKA pada periode tahun 2020 - 2023 (4 tahun terakhir) tetap konsisten dalam kategori $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**), terutama pada tahun 2023.



Gambar 3. Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran periode 2020-2023

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Tanaman Hias dengan Target Renstra 2020 - 2024

Pengukuran kinerja output utama BPSI Tanaman Hias dengan Target Renstra 2023 – 2024 belum bisa dilakukan karena belum ada Renstra turunan dari PSIH dan BSIP. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target IKU tahun 2023 menunjukkan persentase capaian yang memenuhi keberhasilan $\geq 100\%$ (**Sangat Berhasil**).

Output utama BPSI Tanaman Hias tahun 2023 mengacu pada 4 indikator yang telah ditetapkan, yaitu (1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan, (2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, (3) Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Hias, dan (4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Hias. Target dan capaian kegiatan utama tahun 2023 disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan targer IKU tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
1.	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	852.600 Unit	873.376 Unit	102,44
2.	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1,00 Standar	1.00 Standar	100,00
3.	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Hias	72,00 Nilai	76,92 Nilai	106,83
4.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Hias	85,00 Nilai	85,05 Nilai	100,06

3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Tanaman Hias TA. 2023 dengan Standar Nasional

Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Tanaman Hias dengan Standar Nasional belum bisa dilakukan karena belum ada panduan Standar Nasional sebagai pembanding.

3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Capaian kinerja terhadap kegiatan pengujian standar instrumen tanaman hias di BPSI Tanaman Hias Tahun 2023 dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: 1) adanya monitoring dan evaluasi sejak tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap akhir, sehingga fungsi pengawasan terhadap setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik; dan 2) sarana dan prasarana pengujian cukup memadai untuk mendukung kegiatan, seperti laboratorium, fasilitas komputer, jaringan internet, perpustakaan, sarana kendaraan, dan lain-lain. Selain itu, faktor-faktor eksternal juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan dan penyebarluasan hasil adalah terjalannya komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait di lingkup Kementerian Pertanian seperti Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Buah dan Florikultura, serta Dinas Pertanian maupun instansi di luar Kementerian Pertanian seperti Pemerintah Provinsi/Daerah, Perguruan Tinggi, pihak swasta maupun asosiasi tanaman hias dan floris.

Kendala/masalah yang dihadapi BPSI Tanaman Hias dalam melaksanakan program pengujian standar instrumen tanaman hias antaran lain: 1) jumlah SDM

yang terbatas untuk mendukung kegiatan BPSI Tanaman Hias; dan 2) koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran perlu ditingkatkan.

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan adalah: 1) melakukan pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan BSIP dan pihak terkait lainnya; dan 2) melakukan koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan teknisi sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar.

3.1.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam DIPA BPSI Tanaman Hias TA. 2023 dilakukan terhadap kinerja PK tahun 2023. Capaian kinerja anggaran BPSI Tanaman Hias (berdasarkan PMK yang berlaku) pada Tahun 2023 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**). Hal tersebut terlihat bahwa secara keseluruhan BPSI Tanaman Hias telah memperoleh nilai kinerja sebesar 85,05 nilai SMART atau 100,06% dari target 85 nilai SMART dengan efisiensi sebesar 0,29% dan nilai efisiensi mencapai 50,73% (Lampiran 5). Efisiensi penggunaan anggaran dalam DIPA BPSI Tanaman Hias TA. 2023 terhadap 4 sasaran PK Tahun 2023 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Efisiensi kinerja Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Hias 2023

No.	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	TVK	RVK	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (%)
1.	Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	852.600	873.376	852.600	873.376	2,49	56,22
2.	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	881.187	873.470	1	1	4,65	61,62
3.	Nilai Zona Integritas (ZI) menuju wbk/wbbm balai pengujian standar instrumen tanaman hias	9.486.512	9.404.925	72	76,92	0,86	52,15
4.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	5.416.496	5.400.736	85	85,05	0,29	50,73
Jumlah		16.624.195	16.513.103				

Keterangan: TVK = Target Volume Kegiatan, RVK = Realisasi Volume Kegiatan

3.1.7. Capaian Kinerja lainnya Tahun 2023

Capaian kinerja lainnya pada tahun 2023 adalah: 1) terlaksananya penyusunan rancangan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS); 2) bimbingan teknis (bimtek); dan 3) Kerjasama SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation.

Penyusunan Rancangan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)

Kegiatan penyusunan rancangan PNPS terdiri atas kegiatan studi literatur, kunjungan lapang, wawancara, dan diskusi. Berdasarkan hasil studi pustaka dan diskusi, PNPS difokuskan pada kegiatan revisi SNI yang sudah ada, yaitu: Revisi SNI 7990.1:2014 Anggrek pot bagian 1: Dendrobium Hibrida, dan SNI 7990.2:2014 Anggrek pot bagian 2: Phalaenopsis hibrida.

Penyusunan PNPS dilakukan melalui pengumpulan data dukung dari stake holder dalam pengisian form PNPS dan Draft RSNI yang akan dilampirkan pada saat pengusulan PNPS. Data dukung dan informasi diperoleh dari diskusi dengan beberapa pelaku usaha dan pakar Anggrek Dendrobium, serta Anggrek Phalaenopsis (Tabel 8).

Tabel 8. Nama, alamat, dan komoditas Anggrek Phalaenopsis beberapa pelaku usaha anggrek.

No.	Nama Pelaku Usaha	Alamat	Komoditas
1.	DD Orchid Nursery	Dadadprejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur	Dendrobium
2	Fitri Anggrek	Jl. Salatiga-Bringin, Karanglo, Salatiga	Anggrek Dendrobium dan Phalaenopsis
3	Green Leaves Orchid Salatiga	Gg III, No. 235, Sidorejo Lor, Sidorejo, Kota Salatiga, Jateng	Anggrek Dendrobium dan Phalaenopsis
4	HBO (Handoyo Budi Orchids)	Jln Bondowoso, Gading Kasri, Kec. Klojen, Kota Malang	Dendrobium
5	Rumah Produksi anggrek Candi Orchid (Pak Ari Subagyo)	Jl. Jangli Karanganyar Legok, no 613 RW 04, Karanganyar Gn., Kec, Candisari, Kota Semarang	Dendrobium
6	PT wahana Kharisma Flora (WKF) Malang (Ibu Listya Natalia)	Jln Muria No.9 oro-oro dowo, Klojen, Kota malang	Phalaenopsis
7	Duta Orchid Garden (Ni Wayan Srilaba)	Jln Bypass Ngurah Rai no.21x, Tohpati, Kec. Denpasar, Kota Denpasar	Phalaenopsis dan Dendrobium



Gambar 4. Aktivitas dalam rangka penyusunan PNPS

Bimtek tanaman hias terstandar di Solok (Sumatera Barat), Tomohon (Sulawesi Utara), dan Tabanan (Bali)

Bimtek tanaman hias terstandar telah terlaksana di 3 lokasi, yaitu di Solok (Sumatera Barat), Tomohon (Sulawesi Utara), dan Buleleng (Bali). Bimtek di selenggarakan oleh BPSI Tanaman Hias dalam rangka penyebaran hasil instrument tanaman hias terstandar kepada pengguna, terutama petani/kelompok tani dan pemangku kebijakan setempat.

Bimtek di Solok (Sumatera Barat). Bimtek dengan tema "Sosialisasi Budidaya Terstandar mendorong peningkatan kualitas dan daya saing produk krisan dan anggrek", dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Juni 2023. Bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kota Solok, kegiatan bimtek dilaksanakan di Kelurahan Tanah Garam Batu Kota Kayo Solok dan diikuti oleh Kelompok Wanita Tani dan Penyuluh Pertanian sebanyak 20 peserta. Dalam kesempatan ini juga diserahkan benih krisan stek berakar sebanyak 10.000 stek oleh Kepala BPSI Tanaman Hias yang nantinya akan dimanfaatkan oleh kelompok tani krisan. Materi di sampaikan Dedeh Kurniasih dengan judul Budidaya tanaman yang terstandar materi tersebut disampaikan untuk memberikan edukasi budidaya krisan yang baik dan benar sehingga para petani akan mendapatkan keuntungan yg lebih besar.



Gambar 5. Bimtek Sosialisasi Budidaya Terstandar Krisan dan Anggrek di Solok (Sumatera Barat)

Bimtek di Tomohon (Sulawesi Utara). Bimtek dengan tema “Standar Budidaya Tanaman Hias Impatiens” dilaksanakan di Show Window Balai Benih Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Tomohon, pada Senin 14 Agustus 2023, yang dibuka secara langsung oleh Kepala BPSI Tanaman Hias Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si. Kasubag TU BPSIP Sulawesi Utara Janny Sumampouw, S.Pi beserta staf hadir dalam acara ini mewakili Kepala BPSIP Sulawesi. Hadir pula Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Tomohon Dr. Karel F. Lala, SP., M.Si. beserta staf dengan membawa 50 petani binaannya sebagai peserta yang terdiri dari para pelaku usaha tanaman hias yang berada di Kota Tomohon. Pada kesempatan ini juga diserahkan 3.100 benih impatiens untuk ditanam dan dikembangkan oleh para petani tanaman hias di Kota Tomohon.

Kepala BPSI Tanaman Hias menyampaikan bahwa impatiens merupakan komoditas baru untuk dikembangkan bersama antara BSIP dengan Pemkot Tomohon karena memiliki prospek yang bagus. Hal senada juga disampaikan Dr. Karel, F. Lala, SP., M.Si. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Tomohon yang menyatakan kesiapannya dalam pengembangan komoditas impatiens, dimana Impatiens termasuk tanaman endemik di Tomohon, dengan adanya pengembangan bersama BSIP diharapkan kreativitas petani Tomohon semakin berkembang bukan hanya krisan bahkan bila ada komoditas lainnya Tomohon siap berkerjasama dalam pengembangannya.



Gambar 6. Bimtek dan penyerahan benih Impatiens di Tomohon (Sulut)

Bimtek di Tabanan (Bali). Bimtek bertema “Sosialisasi Standar Budidaya Krisan” dilaksanakan di aula BPP kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan, Bali pada Kamis, 16 November 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh 53 peserta petani di wilayah Tabanan dan Buleleng. Kepala BPSI Tanaman Hias Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si. menyampaikan pentingnya pengembangan komoditas tanaman hias krisan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya yang berada di wilayah Tabanan.

Acara ini dihadiri pula oleh Kepala BSIP Bali Dr. Ir. I Made Rai Yasa, M.Si., dan Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten Tabanan. Kepala BSIP Bali menyampaikan dukungannya untuk program yang dicanangkan Kepala BSIP Fadry Djufry untuk membentuk Tabanan sebagai duta kota bunga di Provinsi Bali. Pada kesempatan tersebut dilakukan pula penyerahan benih krisan terstandar sebanyak 10.000 stek kepada Dinas pertanian Tabanan, Bali.



Gambar 7. Bimtek dan penyerahan benih krisan di Tabanan (Bali)

Kerjasama SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation

Kerjasama BPSI Tanaman Hias dengan SAKATA Seed Corporation (SSC) merupakan program kegiatan evaluasi dan pemuliaan SDG Impatiens. Sedangkan Kerjasama dengan HIRATA Corporation difokuskan pada kegiatan ekstrak tumbuhan dan minyak atsirinya sebagai agen antimikroba potensial untuk pewarna makanan, kosmetik dan perlengkapan mandi, serta kegunaan farmasi dari SDG tanaman hias, seperti bunga telang dan tanaman hias lainnya. Kegiatan-kegiatan ini merupakan Kerjasama hibah luar negeri dari Jepang. Lampiran 6 menyajikan *Material Transfer Agreement* (MTA) dari 13 aksesori Impatiens dalam bentuk 3,497 biji bernas yang ditandatangani oleh Kepala PSIH dan R&D Manager SSC, pada 01 Desember 2023 di kantor PSIH Bogor



Gambar 8. Pengerinan, pengemasan, dan pengiriman sebagai bahan ekstraksi dan evaluasi II di Hirata Jepang.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

DIPA BPSI Tanaman Hias Tahun 2023 berdasarkan revisi ke-12 sebesar Rp16.624.195.000,00 (Enam belas milyar enam ratus dua puluh empat juta seratus sembilan puluh lima ribu rupiah). Realisasi anggaran Tahun 2023 sebesar Rp16.513.102.690,00 (Enam belas milyar lima ratus tiga belas juta seratus dua ribu enam ratus sembilan puluh rupiah). Berdasarkan data tersebut bahwa penyerapan anggaran DIPA Tahun 2023 untuk mendukung kegiatan pengujian standar instrumen tanaman hias mencapai 99,33%. Kronologis revisi dan rekapitulasi anggaran DIPA BPSI Tanaman Hias disajikan pada Lampiran 7 dan 8.

Realisasi per jenis belanja

Realisasi anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 9, meliputi belanja pegawai sebesar Rp3.876.609.130,00 (Tiga milyar delapan ratus tujuh puluh enam juta enam ratus sembilan ribu seratus tiga puluh rupiah) atau sebesar 99,49% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp3.896.512.000,00 (Tiga milyar delapan ratus sembilan puluh enam juta lima ratus dua belas ribu rupiah); belanja barang sebesar Rp7.545.495.597,00 (Tujuh milyar lima ratus empat puluh lima juta empat ratus sembilan puluh lima ribu lima ratus sembilan puluh tujuh rupiah) atau sebesar 99,01% dari pagu belanja barang sebesar Rp7.621.187.000,00 (Tujuh milyar enam ratus dua puluh satu juta seratus delapan puluh tujuh rupiah); dan belanja modal sebesar Rp5.090.997.963,00 (Lima milyar sembilan puluh juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus enam puluh tiga rupiah)

atau 99,70% dari pagu belanja modal sebesar Rp5.106.496.000,00 (Lima milyar seratus enam juta empat ratus sembilan puluh enam ribu rupiah).

Tabel 9. Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa (Rp)
1	Belanja Pegawai	3.896.512.000	3.876.609.130	99,49	19.902.870
2	Belanja Barang	7.621.187.000	7.545.495.597	99,01	75.691.403
4	Belanja Modal	5.106.496.000	5.090.997.963	99.70	15.498.037
Jumlah		16.624.195.000	16.513.102.690	99,33	111.092.310

Berdasarkan Tabel 14, Belanja pegawai meliputi anggaran untuk gaji dan tunjangan pegawai lingkup BPSI Tanaman Hias. Belanja barang operasional meliputi anggaran kegiatan manajemen operasional dan pemeliharaan perkantoran, sedangkan belanja barang non operasional terdiri atas anggaran kegiatan penelitian dan diseminasi. Belanja modal meliputi anggaran untuk renovasi pagar KP Segunung, pembuatan sistem penyiraman dan renovasi rumah lindung.

3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPSI Tanaman Hias Tahun 2023 sebesar Rp172.846.000,00 (Seratus tujuh puluh dua juta delapan ratus empat puluh enam ribu rupiah) dari target PNBP Tahun 2023 sebesar Rp155.466.000,00 (Seratus lima puluh lima juta empat ratus enam puluh enam ribu rupiah) atau sebesar 111.18% (Tabel 10).

Tabel 10. Target dan capaian PNBP Tahun 2023

No	Uraian	Target (Rp)	Capaian (Rp)	Persentase (%)
1	Penerimaan Umum	0,00	5.240.000,00	0,00
2	Penerimaan Fungsional	155.466.000,00	167.606.000,00	107,81
Jumlah		155.466.000,00	172.846.000,00	111,18

Rincian PNBP Tahun 2023, yaitu penerimaan umum PNBP sebesar Rp5.240.000,00 (Lima juta dua ratus empat puluh ribu rupiah) atau sebesar 0,00% dari target penerimaan umum PNBP sebesar 0,00 (Nol), sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp167.606.000,00 (Seratus enam puluh tujuh juta enam ratus enam ribu rupiah) atau sebesar 107,81% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp155.466.000,00 (Seratus Lima puluh lima

juta empat ratus enam puluh enam ribu rupiah). Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha.

3.2.3. Hibah Luar Negeri

Dana Hibah Luar Negeri BPSI Tanaman Hias pada Tahun 2023 diperoleh dari *benefit sharing* kerjasama SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation, sebesar Rp1.725.128.748,00 (Satu milyar tujuh ratus dua puluh lima juta seratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus empat puluh delapan rupiah).

Jumlah tersebut berasal dari *benefit sharing* kerjasama SAKATA Seed Corporation sebesar Rp1.573.953.748 (Satu milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus empat puluh delapan rupiah), yang berasal dari penerimaan tahun 2023 sebesar Rp1.043.441.800,00 (Satu milyar empat puluh tiga juta empat ratus empat puluh satu ribu delapan ratus rupiah) dan sisa saldo tahun 2022 Rp530.511.948 (Lima ratus tiga puluh juta lima ratus sebelas ribu sembilan ratus empat puluh delapan rupiah), serta dari donor Hirata sisa saldo tahun 2022 sebesar Rp151.175.000,00 (Seratus lima puluh satu juta seratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Tahun 2023 Pengesahan SP2HL sebesar Rp1.712.783.000,00 (Satu milyar tujuh ratus dua belas juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu rupiah).

Tabel 11. Hibah yang diperoleh BPSI Tanaman Hias pada Tahun 2023

No.	Pendapatan		Belanja	
	Kode Akun	Anggaran (Rp)	Kode Akun	Anggaran (Rp)
A. SAKATA Seed Corporation				
	431132	1.043.441.800,00	521211	00,00
			521219	88.000.000,00
			521811	267.787.000,00
			524111	104.000.000,00
			522151	2.000.000,00
			522141	4.500.000,00
			532111	708.596.000,00
			533111	397.900.000,00
B. HIRATA Corporation				
	431132	00,00	521219	20.000.000,00
			521211	3.925.000,00
			521811	65.817.000,00
			524111	50.258.000,00
	Total	1.043.441.800,00		1.712.783.000,00

IV. PENUTUP

1. BPSI Tanaman Hias telah menunjukkan kinerja anggaran (berdasarkan PMK yang belaku) yang memuaskan, yaitu nilai kinerja sebesar 85,05 nilai SMART atau 100,06% dari target 85 nilai SMART dengan efisiensi sebesar 0,37% dan nilai efisiensi mencapai 50,91%. Hasil pengukuran terhadap PK Tahun 2023 terlihat bahwa seluruh capaian kinerja yang mencakup 4 sasaran kegiatan dan indikator kinerja termasuk dalam kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**).
2. Capaian kinerja kegiatan utama pengujian standar instrumen tanaman hias tanaman hias Tahun 2023 menunjukkan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**). Capaian tersebut terdiri atas (1) benih sumber sebanyak 873.376 unit atau 102,44% dari target 852.600 unit; (2) RSNI sebanyak 1 standar atau 100% dari target 1 standar; (3) nilai ZI sebesar 76,92 atau 106,83% dari target nilai 72; dan (4) nilai NKA sebesar 85,05 atau 100,06% dari target nilai 85.
3. Kendala/masalah yang dihadapi BPSI Tanaman Hias dalam melaksanakan program pengujian standar instrumen tanaman hias ialah (1) jumlah SDM yang terbatas untuk mendukung kegiatan BPSI Tanaman Hias; dan (2) koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal.
4. Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan ialah sebagai berikut: (1) melakukan pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan pihak lainnya yang terkait; dan (2) melakukan koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan peneliti sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar.
5. Anggaran BPSI Tanaman Hias di dalam DIPA Tahun 2023 berdasarkan revisi terakhir sebesar Rp16.624.195.000,00. Realisasi anggarannya sebesar Rp16.513.102.690,00 atau 99,33%. Realisasi anggaran per jenis belanja meliputi belanja pegawai sebesar Rp3.876.609.130,00 atau sebesar 99,49% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp3.896.512.000,00; belanja barang sebesar Rp7.545.495.597,00 atau sebesar 99,01% dari pagu belanja barang sebesar Rp7.621.187.000,00; dan belanja modal sebesar Rp5.090.997.963,00 atau 99,70% dari pagu belanja modal sebesar Rp5.106.496.000,00.
6. PNBP BPSI Tanaman Hias Tahun 2023, yaitu penerimaan umum sebesar Rp5.240.000,00 atau sebesar 0,00% dari target penerimaan umum PNBP

sebesar Rp0,00; sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp167.606.000,00 atau sebesar 107,81% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp155.466.000,00. Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha.

7. Hibah Langsung dari diperoleh dari donor SAKATA Seed Cooperation dan HIRATA Corporation tahun 2023 sebesar Rp1.712.783.000,00; sedangkan pendapatan sebesar Rp1.043.441.800,00.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah Perjanjian Kinerja Tahun 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS
Jl. Raya Cikarang-Segarung, Perot Cempur 43253 PG BOX 8 3DL
Telp. (0261) 517004, Fax. (0261) 514138
e-mail : bpsitanamanhias@perpustakaan.go.id Website : http://tanamanhias.bsp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BPSI TANAMAN HIAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erna Suryani
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Desember 2023

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Erna Suryani

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPSI TANAMAN HIAS**

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Tertander	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihilasikan	852,600.00 Unit
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihilasikan	1.00 Stander
3	Tenwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3-1	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	72.00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	85.00 Nilai

KEGIATAN

Balai Pengujian Standar
Instrumen Tanaman Hias

Pihak Kedua



Fadry Djufry

ANGGARAN

Rp. 16,624,195,000

Jakarta, 28 Desember 2023

Pihak Pertama



Erna Suryani

Lampiran 2. Rekapitulasi produksi dan distribusi benih sumber tanaman hias tahun 2023

No	Nama Komoditas	Target (unit)	Realisasi (unit)		Distribusi	
			Jumlah Produksi	Jumlah Distribusi	Lokasi	Nama Penerima (Instansi/Individu)
I. Anggrek dan tanaman hias lain :						
	a. Anggrek (planlet)	2.600	5.180	4.920		
	Anggrek Dendrobium (planlet)		3.980	3.900	Bengkulu, Bogor, Cianjur, Riau	DPRD Bengkulu Pelita Desa Nursery Saepuloh UPT PSBTPH Prov. Riau
	Anggrek Phalaenopsis (planlet)		589	580	Bengkulu, Bogor, Padang	DPRD Bengkulu Pelita Desa Nursery Dedeh K
	Anggrek Vanda (planlet)		602	431	Bogor	Pelita Desa Nursery
	Anggrek Oncidium (planlet)		9	9	Bogor	Pelita Desa Nursery
	b. Tanaman Hias lain		1.100	620		
	Impatiens (tan)		530	50	Cipanas, Sukabumi, Ciawi	Dwi, Nur Heryanto, Lila
	Mawar (tan)		20	20	Solok	Yubniati
	Anggrek single pot (tan)		550	550	Malang, Padang Panjang, Bogor, Makasar, Bengkulu, Subang, Padang	BPSI Jestro Diperta Kota Pandang Panjang Puslitbangbun Muhammad Thamrin BPTP Bengkulu BSIP Padi Dedeh K
	c. Tanaman Krisan in vitro (planlet)		450	450	Bogor	Ridho Kurniati

					Bogor Solok Manado Bogor Sukabumi Cipanas, Cianjur Tomohon Manado Bojonegoro Sumbar Bogor Sulsel Malang Sukabumi Bali Yogyakarta Bogor Sumbar Cipanas, Cianjur Pacet, Cianjur Cipanas, Cianjur Bogor Cipanas, Cianjur Pacet, Cianjur Batu, Malang Sukaresmi, Cianjur Bojonegoro Bukittinggi Sukaresmi, Cianjur Sukaresmi, Cianjur SImpang, Cianjur Yogyakarta Tomohon Tomohon Tomohon Tomohon Lampung Pacet, Cianjur Sukaresmi, Cianjur Semarang Pacet, Cianjur	Yosefina Edy Haryanto Sinyo Wulur Bagiyanti Nur M Heryanto Laily Q Steven Pahaso Arie Supit Ririn BPSIP Sumbar Ketut BBH Sulsel Bagus Yandi I Wayan S Siti S Luthfi Yubniati Wisnu Muhidin Laily Najid Lia Sanjaya Yuni Bagus Neng Hasna Ririn Ririn Mardeni PT Alam Indah Bunga Nusantara Ida W Iyeng Miranda Ferwita Tono Poli Max Toreh Melkisedek Ari S Febian Dasah Ales BPSIP Jateng Nanang
	Krisan (UPBS)	250.000	252.646	252.646		

2.	Krisan (UPBS, KP)	600.000	614.000	614.000	Tomohon Tomohon Pacet, Cianjur Cipanas, Cianjur Tabanan, Bali Cipanas, Cianjur Sukaresmi, Cianjur Manado Sukaresmi Manado Solok Pacet, Cianjur Pacet, Cianjur Pacet, Cianjur Semarang Pacet, Cianjaur Pacet, Cianjur Sukaresmi, Cianjur Cipanas, Cianjur	Toni Poli Melkisedek Edi Ahmad Keltan Mandiri Diperta Tabanan Dede Sutarman Neng Hasna Arie Supit PT Alam Indah Bunga Nusantara Sinyo wulur Diperta Solok Vikram Muhidin Nanang BPSIP Jateng Dede Syarifudin Ani Sumarni Adris Lim
	Jumlah	852.600	873.376	872.636		

Lampiran 3. Naskah RSNI3 Krisan potong

RSNI3

Rancangan Standar Nasional Indonesia

RSNI3 ####:20##

Krisan potong

ICS 65.020.20



**BADAN
STANDARDISASI
NASIONAL**

RSNI3 ####:20##

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata.....	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Pengelasan.....	2
5 Persyaratan mutu	2
6 Metode pengambilan contoh.....	3
7 Metode pengujian.....	3
8 Pengemasan	6
9 Penandaan dan pelabelan	6
Lampiran A (informatif) Krisan potong dengan tangkai bunga, panjang tangkai, diameter tangkai bunga, dan daun pada 2/3 bagian tangkai.....	7
Lampiran B (informatif) Krisan potong tipe <i>spray</i> umum (a) dan tipe <i>spray</i> santini (b)	8
Lampiran C (informatif) Tingkat kemekaran bunga krisan potong tipe standar	9
Bibliografi	10
Tabel 1 – Persyaratan khusus tipe standar	3
Tabel 2 – Persyaratan khusus tipe <i>spray</i>	3
Gambar A.1 – Krisan potong dengan tangkai bunga, panjang tangkai, diameter tangkai bunga, dan daun pada 2/3 bagian tangkai.....	7
Gambar B.1 – Krisan potong tipe <i>spray</i> umum (a) dan tipe <i>spray</i> santini (b).....	8
Gambar C.1 – Tingkat kemekaran bunga dari tampak atas.....	9

Lampiran 4. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) tahun 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644
WEBSITE: www.bsip.pertanian.go.id e-mail: bsip@pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
NOMOR 2026/KPTS/PW.410/H/12/2023

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI
LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023;

-7-

No.	Satuan Kerja	Nilai
59.	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	81,00
60.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	80,00
61.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	79,35
62.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	76,92
63.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	78,00
64.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	76,00

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Desember 2023



KEPALA BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN,

FADIRY DJUFRY

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Lampiran 5. Perhitungan Nilai Efisiensi Eselon III (BPSI Tanaman Hias)

No	Indikator Kinerja	RO Pendukung	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian ((7)=(5)/(6)*100)	Alokasi Anggaran (Rp.000)	Realisasi Anggaran (Rp.000)	Capaian x Alokasi (10)=(7)x(8)	(Capaian x Alokasi) - Realisasi (11)=(10)-(9)	Efisiensi (12)=(11)/(8)*100	Nilai Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan		Unit	852.600	873.376	102,44%	840.000	839.571	860.469	20.898	2,49%	56,22%
2	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan						881.187	873.470		40.944	4,65%	61,62%
		Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	Standar	1	1	100%	87.400	87.383	87.400	17		
		Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	Standar	1	1	100%	100.000	97.951	100.000	2.049		
		Hasil Standardisasi Instrumen Hortikultura yang disebarluaskan	Orang	50	53	106%	553.787	548.136	587.014	38.878		
		Instrumen Hortikultura yang di uji	Produk	1	1	100%	140.000	140.000	140.000	-		
3	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar						9.486.512	9.404.925		81.587	0,86%	52,15%
		Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100%	2.645.276	2.637.137	2.645.276	8.139		
		Layanan BMN	Layanan	1	1	100%	75.000	74.680	75.000	320		
		Layanan Umum	Layanan	1	1	100%	345,000	341,732	345,000	3,268		

	Instrumen Tanaman Hias	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100%	6.331.236	6.273.836	6.331.236	57.400		
		Layanan Manajemen SDM	Orang	57	57	100%	90.000	77.540	90.000	12.460		
4	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias						5.416.496	5.400.736		15.760	0,29%	50,73%
		Layanan Sarana Internal	Unit	1	1	100%	60.000	58.900	60.000	1.100		
		Layanan Prasarana Internal	Unit	1	1	100%	5.046.496	5.032.097	5.046.496	14.,399		
		Layanan Perencanaan dan Anggaran	Layanan	1	1	100%	150.000	149.939	150.000	61		
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Layanan	1	1	100%	60.000	59.880	60.000	120		
		Layanan Manajemen Keuangan	Layanan	1	1	100%	100.000	99.920	100.000	80		
TOTAL							16.624.195	16.513.103				

Lampiran 6. Material Transfer Agreement Impatiens asal Papua

MATERIAL TRANSFER AGREEMENT

PREAMBLE

As a response to the previous request of Impatiens Genetic Resource Materials from Papua, Indonesia, hereinafter to be referred as "Material", that is used for both research and development or commercialization purposes. It is deemed necessary to have an agreement over the matter.

The purpose of the agreement is to regulate an equitable sharing of benefits derived from the utilization of the materials, including the access to the materials through a technology transfer. By considering the rights to the materials and technologies and an appropriate funding will conserve a sustainable biodiversity.

The parties involved in this agreement is between and by:

PROVIDER

Authorized Official : Husnain, SP., MSc., Ph.D.
Organization : Indonesian Center for Instrument Standardization of Horticulture (ICISH)
Address : J1. Tentara Pelajar No- 3C Cimanggu Bogor West Java Indonesia 16111

RECIPIENT

Authorized Official : Atsushi Koseki
Organization : Sakata Seed Corporation (SSC)
Address : 2- 7- I Nakamachidai, Tsuzuki-ku Yokohama224 — 0041 Japan

All involved parties agree to these following arrangements:

ARTICLE 1
DEFINITIONS

As used in this agreement, the following terms have the following meanings set forth below.

1.1 Genetic material is all material derived from the plants, including reproductively and vegetatively propagated material, which functional unit of heredity.

1.2 Plant Genetic Resources is all material derived from the plants that has an actual value or potential to the agriculture:

a) Product is the Plant Genetic Resources containing materials or parts or genetic components that are commercially ready;

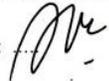
b) Commercialization is a selling act of a product in exchange for money on the open market, but does not include any form of transaction of Plant Genetic Resources

ARTICLE 8
ADDITIONAL TERM

- 8.1. PROVIDER gives no warranty as to the security or ownership of the materials, quality, feasibility, or purity (genetic or mechanical) of the materials provided.
- 8.2. The phytosanitary condition of the material is guaranteed only as stated in the attached phytosanitary certificate. PROVIDER is not responsible for the RECIPIENT's country quarantine and biosafety regulations regarding import or transfer of genetic material.
- 8.3. The provision applies as long as the material is used by the RECIPIENT.

ARTICLE 9
SIGNATURE/ACCEPTANCE

I, the undersigned, have the authority on behalf of the PROVIDER and the Indonesian Center of Instruments Standardization of Horticulture, and am responsible and obligated to comply with the provisions of this Agreement, both in writing and in principle to promote the conservation and sustainable use of the Materials in this Agreement.

Signature : 
Date : December 1st, 2023
Provider : Husnain, SP., MSc., Ph.D.

I, the undersigned, have the authority on behalf of RECIPIENT and Sakata Seed Corporation, and am responsible and obligated to comply with the provisions of this Agreement, both in writing and in principle to promote the conservation and sustainable use of the Materials in this Agreement.

Signature : 
Date : December 1st, 2023
Recipient : Atsushi Koseki

Lampiran 7. Kronologi Revisi Anggaran Tahun 2023

No	Pergeseran Anggaran	Justifikasi
1.	<p>REVISI DIPA/POK KE-1 Pada Klasifikasi Rincian Ouput kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal (1809.EBA) terdapat beberapa akun belanja yang di blokir dengan rincian sebagai berikut : 521211 Belanja Bahan sebesar Rp 10.500.000,- 521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya sebesar Rp 6.000.000,- 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp 60.000.000,- 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (PNBP) sebesar Rp 136.964.000,- 522191 Belanja Jasa Lainnya sebesar Rp 18.500.000,- 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa Rp 125.000.000,-</p>	<p>Pemblokiran awal dengan keterangan Tidak Dapat Dicairkan belum ada SOTK pada Revisi 1 keterangannya menjadi Belum Ada Persetujuan DPR Ri dan belum ada SOTK</p>
2.	<p>REVISI DIPA KE-2</p> <p>1. Terjadi penambahan pagu dan KRO/RO Teknis sebesar Rp 822.500.000,- dengan rincian sebagai berikut : 6916.ADA Standarisasi Produk sebesar Rp 200.000.000,- 6916.AEF Sosialisasi dan Diseminasi sebesar Rp 87.500.000,- 6916.CAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup sebesar Rp 295.000.000,- 6915.CAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup sebesar Rp 240.000.000,-</p> <p>2. Terjadi penambahan pagu dan KRO/RO pada kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp 4.200.000.000,- dengan rincian sebagai berikut : 1809.EBA Layanan Dukungan Manajemen sebesar Rp 2.645.276.000,- 6918.EBA Layanana Dukungan Manajemen sebesar Rp 12.029.732.000,-</p>	<p>Terjadinya penambahan pagu dan Program untuk kegiatan Teknis</p> <p>Pemisahan KRO dengan nomenklatur masih mengikuti ke Litbang Pertanian dengan nomenklatur KRO yang baru mengikuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</p>
3.	<p>REVISI POK KE 3 : Pada Rincian Output kegiatan Layanan Perkantoran (1809.EBA.994) Sub Komponen 002 Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran terjadi pergeseran antar detail dalam akun yang sama dengan rincian : 521111 Belanja Keperluan Perkantoran semula Rp 576.014.000,- menjadi : Rp 576.014.000,-</p>	<p>Untuk memenuhi kebutuhan dan prioritas kantor.</p>

No	Pergeseran Anggaran	Justifikasi
4.	<p>REVISI DIPA 4 : Pada Rincian Output kegiatan Benih Tanaman Hias (6915.CAG.103) Produk Instrumen Tanaman Hortikultura Terstandar terjadi penambahan pagu pagu sebesar Rp 600.000.000,- dengan rincian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 521211 Belanja Bahan, Rp.15.000.000,- - 521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya, Rp 120.000.000,- - 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, Rp 365.000.000,- - 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, Rp 100.000.000,- 	<p>Penambahan pagu dialokasikan pada kegiatan Benih Krisan terstandar, untuk pemenuhan kebutuhan perbenihan.</p>
5.	<p>REVISI POK 5 :</p> <p>1. Pada Rincian Output kegiatan Rancangan Standar Instrumen Hortikultura (6916.AD.104) pada Komponen PNPS Instrumen Hortikultura yang dirumuskan (052) terjadi pergeseran pagu antar akun dengan rincian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 521211 Belanja Bahan semula Rp 29.000.000,- menjadi Rp 22.600.000,- - 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi semula Rp 21.000.000,- menjadi Rp 15.000.000,- - 522151 Belanja Jasa Profesi semula Rp 0, menjadi Rp 14.400.000,- - Belanja Perjalanan Dinas Biasa semula Rp 50.000.000,- menjadi Rp 48.000.000,- <p>2. Pada Rincian Output kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura (6916.ADA.112) pada Komponen Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura (051) terjadi pergeseran pagu antar akun dengan rincian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 521211 Belanja Bahan semula Rp 29.000.000,- menjadi Rp 22.600.000,- - 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi semula Rp 21.000.000,- menjadi Rp 15.000.000,- - 522151 Belanja Jasa Profesi semula Rp 0, menjadi Rp 14.400.000,- - 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa semula Rp 50.000.000,- menjadi Rp 48.000.000,- <p>3. Pada Rincian Output kegiatan Hasil Standardisasi Instrumen Hortikultura yang disebarluaskan (6916.AEF.103) pada Komponen Hasil Standardisasi Instrumen Hortikultura yang disebarluaskan (051) terjadi pergeseran pagu antar akun dengan rincian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 521211 Belanja Bahan semula Rp 15.000.000,- menjadi Rp 13.000.000,- 	<p>Untuk memenuhi kebutuhan dan prioritas kantor.</p> <p>Untuk memenuhi kebutuhan dan prioritas kantor.</p> <p>Untuk memenuhi kebutuhan dan prioritas kantor.</p>

No	Pergeseran Anggaran	Justifikasi
	<p>- 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi semula Rp 22.500.000,- menjadi Rp 21.500.000,- - 522151 Belanja Jasa Profesi semula Rp 0, menjadi Rp 6.000.000,- - Belanja Perjalanan Dinas Biasa semula Rp 50.000.000,- menjadi Rp 47.000.000,-</p> <p>4. Pada Rincian Output kegiatan Produk Instrumen Tanaman Hortikultura terstandar (6915.CAG.103) pada Sub Komponen Benih Tanaman Hias (A) terjadi pergeseran pagu antar akun dengan rincian :</p> <p>- 521211 Belanja Bahan semula Rp 12.000.000,- menjadi Rp 5.000.000,- - 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi semula Rp 132.000.000,- menjadi Rp 139.000.000,-</p> <p>5. Pada Rincian Output kegiatan Layanan Umum (6918.EBA.962) pada Sub Komponen Koordinasi dan Sinkronisasi (C) terjadi pergeseran pagu antar akun dengan rincian :</p> <p>- 522141 Belanja Sewa semula Rp 0,- menjadi Rp 12.000.000,- - 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa semula Rp 124.000.000,- menjadi Rp 112.000.000,-</p> <p>6. Pada Rincian Output kegiatan Layanan Perkantoran (6918.EBA.994) pada Sub Komponen Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002) terjadi pergeseran pagu antar akun dengan rincian :</p> <p>A. Kebutuhan sehari-hari perkantoran - 521111 Belanja Keprluan Perkantoran semula Rp 1.373.969.000,- menjadi Rp 1.399.009.000,-</p> <p>B. Langganan Daya dan Jasa - 522111 Belanja Langganan Listrik semula Rp 507.690.000,- mejadi Rp 502.650.000,-</p> <p>D. Pembayaran Tekait Pelaksanaan - 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi semula Rp 142.070.000,- menjadi Rp 170.570.000,-</p> <p>F. Penanganan Pandemi Corona Virus Desease-19 (Covid-19) - 522191 Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 semula Rp 28.500.000,- menjadi Rp 0,-</p>	<p>Untuk memenuhi kebutuhan dan prioritas kantor.</p> <p>Untuk memenuhi kebutuhan dan prioritas kantor.</p> <p>Untuk memenuhi kebutuhan dan prioritas kantor.</p>

No	Pergeseran Anggaran	Justifikasi
6.	<p>7. Pada Rincian Output kegiatan Layanan Manajemen SDM (6918.EBC.954) pada Sub Komponen Pengelolaan Administrasi Kepegawaian (A) terjadi pergeseran pagu antar akun dengan rincian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa semula Rp 26.000.000,- menjadi Rp 16.000.000,- <p>B. Peningkatan Kapasitas SDM</p> <ul style="list-style-type: none"> - 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi semula Rp 16.000.000,- menjadi Rp 11.800.000,- - 522151 Belanja Jasa Profesi semula Rp 0,- menjadi Rp 12.200.000,- - 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa semula Rp 17.000.000,- menjadi Rp 19.000.000,- <p>6. REVISI POK 6 :</p> <p>1. Pada Rincian Output kegiatan Rancangan Standar Instrumen Hortikultura (6916.AD.104) pada Komponen PNPS Instrumen Hortikultura yang dirumuskan (052) terjadi pergeseran pagu antar akun dengan rincian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 521211 Belanja Bahan semula Rp 22.600.000,- menjadi Rp 5.000.000,- - 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi semula Rp 15.000.000,- menjadi Rp 17.400.000,- - 522151 Belanja Jasa Profesi semula Rp 14.000.000, menjadi Rp 21.600.000,- - Belanja Perjalanan Dinas Biasa semula Rp 48.000.000,- menjadi Rp 56.000.000,- <p>2. Pada Rincian Output kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura (6916.ADA.112) pada Komponen Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura (051) terjadi pergeseran pagu antar akun dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 521211 Belanja Bahan semula Rp 22.600.000,- menjadi Rp 10.260.000,- - 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi semula Rp 15.000.000,- menjadi Rp 15.840.000,- - 522151 Belanja Jasa Profesi semula Rp 14.400.000, menjadi Rp 29.000.000,- - 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa semula Rp 48.000.000,- menjadi Rp 44.000.000,- - 524113 Belanja Perjalanan Dinas dalam Kota semula Rp 0,- menjadi Rp 900.000,- <p>3. Pada Rincian Output kegiatan Layanan Perkantoran (6918.EBA.994) pada Sub Komponen Operasional dan Pemeliharaan Kantor</p>	<p>Untuk memenuhi kebutuhan dan prioritas kantor.</p>

No	Pergeseran Anggaran	Justifikasi
7.	<p>(002) terjadi pergeseran pagu antar akun dengan rincian :</p> <p>A. Kebutuhan sehari-hari perkantoran - 521111 Belanja Keprluan Perkantoran semula Rp 1.399.009.000,- menjadi Rp 1.414.008.400,-</p> <p>B. Langganan Daya dan Jasa - 522111 Belanja Langganan Listrik semula Rp 502.650.000,- mejadi Rp 352.650.600,-</p> <p>C. Pembayaran Perkantoran - 523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan semula Rp 739.232.000,- menjadi Rp 874.232.000,-</p> <p>REVISI DIPA 7 :</p> <p>1. Pada Rincian Output kegiatan Layanan Umum (6918.EBA.962) pada Sub Komponen Koordinasi dan Sinkronisasi (C) terjadi penambahan pagu sebesar Rp 35.000.000,- dengan rincian : - 521811 Belanja Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi semula Rp 45.000.000,- menjadi Rp 48.500.000,- - 522141 Belanja Sewa semula Rp 12.000.000,- menjadi Rp 18.400.000,- - 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa semula Rp 112.000.000,- menjadi Rp 137.000.000,-</p> <p>2. Pada Rincian Output kegiatan Layanan Perkantoran (6918.EBA.994) terjadi pengurangan pagu sebesar Rp 791.532.000,- dengan rincian : A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan semula Rp 2.805.488.000,- menjadi Rp 2.162.631.000,- B. Uang Makan semula Rp 383.670.000,- menjadi Rp 234.995.000,-</p> <p>3. Pada Rincian Output kegiatan Layanan Perencanaan dan Anggaran (6918.EBD.952) pada Sub Komponen Penyusunan Program, Anggaran dan Laporan Tahunan Tanaman Hias (A) terjadi penambahan pagu sebesar Rp 40.000.000,- dengan rincian : - 521211 Belanja Bahan semula Rp 6.000.000,- menjadi Rp 17.125.000,- - 521811 Belanja Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi semula Rp 70.000.000,- menjadi Rp 71.875.000,- - 522151 Belanja Jasa Profesi semula Rp 0,- menjadi Rp 13.000.000,- - 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa semula Rp 70.000.000,- menjadi Rp 88.000.000,-</p>	<p>Untuk memenuhi kebutuhan dan prioritas kantor.</p> <p>Pengurangan pagu belanja pegawai dikarenakan adanya realokasi anggaran.</p> <p>Untuk memenuhi kebutuhan dan prioritas kantor.</p>

No	Pergeseran Anggaran	Justifikasi
8.	<p>REVISI DIPA 8 : 1. Pada Rincian Output kegiatan Sarana Laboratorium Standardisasi (6916.CAG.103) pada Sub Laboratorium Tanaman Hias Terstandar (A) terjadi penghapusan pagu sebesar Rp 295.000.000,- dengan rincian : - 532111 Belanja Peralatan dan Mesin semula Rp 295.000.000,- menjadi Rp 0,-</p>	<p>Adanya refocusing anggaran lingkup BSIP.</p>
9.	<p>REVISI DIPA 9 : 1. Pada Rincian Output kegiatan Layanan Perkantoran (6916.EBA.994) pada Sub Pembayaran Gaji dan Tunjangan (A) ada penambahan pagu sebesar Rp.50.000.000,- dengan rincian: A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan semula Rp 2.460.138.000,- menjadi Rp 2.510.138.000.</p>	<p>Penambahan pagu pada gaji dan tunjangan untuk mengantisipasi pagu minus.</p>
10	<p>REVISI POK 10: 1. Pada Rincian Output kegiatan Layanan Perkantoran (6916.EBA.994) pada Sub Kebutuhan sehari-hari perkantoran (A) ada pergeseran pagu pad dengan rincian: - 521111 Belanja Keperluan Perkantoran semula Rp 1.394.003.000 menjadi Rp 1.397.799.000,- B. Langganan Daya dan Jasa - 522111 Langganan Listrik semula Rp 352.656.000,- menjadi Rp 344.655.000,-</p>	<p>Untuk memenuhi kebutuhan dan prioritas kantor.</p>
11	<p>REVISI DIPA 11: Pada Rincian Output kegiatan Layanan Umum (6918.EBA.964) pada Sub Pengelolaan PNBP (A) terjadi pendropan/penghapusan pagu dengan rincian: - 521811 Belanja Barang Peresediaan Barang Konsumsi semula Rp 136.964.000 menjadi Rp 0,-</p>	<p>Pendropan/penghapusan pagu PNBP karena izin penggunaannya belum keluar.</p>
12	<p>REVISI DIPA 12: 1. Pada Rincian Output kegiatan Hasil Standardisasi Instrumen Hortikultura yang disebarluaskan (6916.AEF.103) terdapat penambahan pagu sebesar Rp 1.572.783.000,- dengan rincian : B.Kerjasama Eksplorasi, Evaluasi dan Program Pemuliaan Tanaman Hias kegiatan Hibah SAKATA. - 521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya semula Rp 0,- menjadi Rp 88.000.000,- - 521811 Belanja Barang Peresediaan Barang Konsumsi semula Rp 0,- menjadi Rp 267.787.000,- - 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa semula Rp 0,- menjadi Rp 104.000.000,- - 522151 Belanja Jasa Profesi semula Rp 0,- menjadi Rp 2.000.000,-</p>	<p><i>Penambahan pagu dari kegiatan Hibah Luar Negeri yang terdiri dari:</i> <i>Coorporative Expedition Evaluation and Breeding Program For New Ornamental Plants (CEEBP)</i> merupakan Proyek Hibah dari SAKATA SEED COORPERATION, JAPAN, dari tahun sebelumnya.</p>

No	Pergeseran Anggaran	Justifikasi
	<p>- 522141 Belanja Sewa semula Rp 0,- menjadi Rp 4.500.000,-</p> <p>- 532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin semula Rp 0,- menjadi Rp 708.596.000,-</p> <p>C. Dukungan Pengembangan SDG Tanaman Hias kegiatan Hibah SAKATA</p> <p>- 533111 Belanja Modal Gedung dan Bangunan semula Rp 0,- menjadi Rp 198.400.000,-</p> <p>2.Pada Rincian Output kegiatan Instrumen Hortikultura yang diuji (6916.BJA.102) terdapat penambahan pagu sebesar Rp 140.000.000,- dengan rincian :</p> <p>A. Plant Extract and Their Essential Oils as Potential Antimicrobial Agents for Food Coloring, Cosmetic & Toiletry, and Pharmaceutical uses (HIRATA CORPORATION) dengan rincian sebagai berikut</p> <p>- 521211 Belanja Bahan semula Rp 0,- menjadi Rp 3.925.000,-</p> <p>-521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya semula Rp 0,- menjadi Rp 20.000.000,-</p> <p>- 521811 Belanja Barang Peresediaan Barang Konsumsi semula Rp 0,- menjadi Rp 65.817.000,-</p> <p>- 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa semula Rp 0,- menjadi Rp 50.258.000,-</p>	<p><i>Penambahan pagu dari kegiatan Hibah Luar Negeri dari:</i></p> <p><i>Plant Extract and Their Essential Oils as Potential Antimicrobial Agents for Food Coloring, Cosmetic & Toiletry, and Pharmaceutical Uses kegiatan HIRATA.</i></p>

Lampiran 8. Rekapitulasi Realisasi Anggaran Tahun 2023

Kode	Output Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	Presentase (%)
04	EKONOMI	16.624.195.000	16.518.703.321	105.491.679	99,33
69.16.EC	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1.987.683.000	1.979.966.284	7.716.716	99,61
69.16.ADA	Stadarisasi Produk	187.400.000	185.334.000	2.066.000	98,90
69.16.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	1.660.283.000	1.654.632.284	5.650.716	99,66
69.15.HA	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	840.000.000	839.571.000	429.000	99,95
69.15.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	840.000.000	839.571.000	429.000	99,95
18.09.WA	Program Dukungan Manajemen	2.645.276.000	2.637.137.435	8.138.565	99,69
18.09.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2.645.276.000	2.637.137.435	8.138.565	99,69
69.18.WA	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	13.796.512.000	13.699.166.037	97.345.963	99,29
69.18.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.751.236.000	6.690.247.539	60.988.461	99,10
69.18.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	4.000.000.000	3.984.501.963	15.498.037	99,61
69.18.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	90.000.000	77.540.000	12.460.000	86,16
69.18.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	310.000.000	309.739.100	260.900	99,92